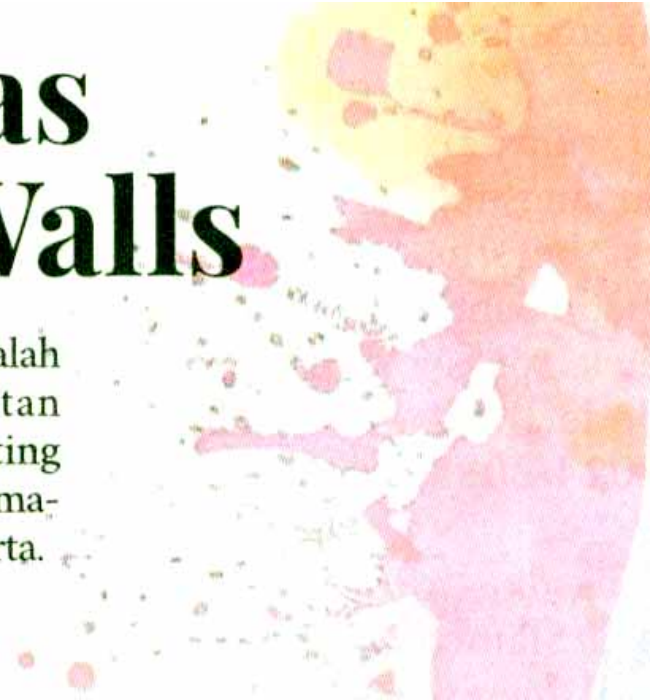




Puskesmas without Walls

SATU Kampung Satu Bidan. Salah satu program urusan kesehatan tersebut merupakan bagian penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul di Kota Yogyakarta.

■ Baca **PUSKESMAS...** Hal II



Puskesmas without Walls

sambungan dari hal Joglo Jogja

Program yang masuk dalam prioritas seratus hari kerja Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo.

Untuk memastikan akses kesehatan bagi masyarakat.

Program unggulan ini mereplikasi program yang diterapkan di Belanda. Negeri Kincir Angin itu memiliki program *general practitioners*. Semacam dokter umum.

Namun, saat ini dokter umum belum dapat diterap-

kan di sini. "Satu Kampung Satu Bidan, bisa cek kesehatan rutin. Lansia tiap tiga bulan sekali. *Screening* gratis. *Screening* itu mitigasi, pencegahan," paparnya.

Demi pelayanan kesehatan untuk masyarakat, Hasto ingin menerapkan konsep Puskesmas Without Walls. Puskesmas tanpa terhalang dinding. Puskesmas yang menembus batas.

"Puskesmas harus hadir di

tengah masyarakat. Saya kira saat ini lebih ke arah tidak preventif, seperti lebih ke pelayanan BPJS. Mestinya lebih ke kesehatan lingkungan, kebersihan. Harus kita hadirkan Puskesmas Without Walls, menembus batas sampai kampung," tandasnya.

Untuk mewujudkan konsep puskesmas tanpa batas, ada beberapa program kerja terkait pelayanan kesehatan. Selain

Satu Kampung Satu Bidan, terdapat Posyandu Paripurna: Gerakan Warga Sehat dan Kartu Keluarga: Jaminan Kesehatan Warga.

"Mereka inilah yang nantinya rutin melakukan pemeriksaan berkala di posyandu baik lansia maupun balita. Pendamping kesehatan di tiap kampung diharapkan bisa memberikan pelayanan kesehatan dengan baik," terangnya. (amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005